



Kami Butuh Pengurangan Retribusi

■ Pedagang di Pasar Beringharjo Khawatirkan Dampak Perpanjangan PSTKM

YOGYA, TRIBUN - Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) memperpanjang masa Pengetatan Secara Terbatas Kegiatan Masyarakat (PSTKM) hingga 8 Februari mendatang. Kebijakan ini dinilai akan semakin menurunkan jumlah kunjungan pembeli ke Pasar Beringharjo, Kota Yogyakarta.

Seorang pedagang pakaian di Pasar Beringharjo, Lika (35) menuturkan, penjualannya turun drastis selama PSTKM karena tidak adanya pembeli luar daerah yang datang. Omzet penjualannya pun menurun drastis hingga 90 persen. Lika mengatakan, dengan perpanjangan masa PSTKM, ada kekhawatiran bahwa pedagang kemungkinan besar bakal pailit, jika tidak ada bantuan dari pemerintah. Pasalnya, dalam kondisi pandemi dan pembatasan kegiatan masyarakat, jumlah pemasukan jelas tak sebanding dengan pengeluaran.

"Ini saja sudah banyak dari pedagang yang memilih untuk tidak beroperasi selama PSTKM, karena sudah paham kondisinya akan seperti ini. Jadi, kami berharap ada bantuan agar usaha kami bisa tetap bertahan. Kami sangat membutuhkan adanya pengurangan retribusi dan biaya listrik untuk menutupi biaya operasional," jelasnya kepada *Tribun Jogja*, Jumat (22/1).

BISA PAILIT

- Langkah pemerintah yang memperpanjang penerapan PSTKM dinilai bakal membuat jumlah kunjungan di Pasar Beringharjo kian anjlok.
- Pedagang khawatir omzet mereka yang sudah menurun drastis bakal kian terdampak oleh kebijakan itu.
- Bantuan pemerintah, seperti relaksasi retribusi hingga keringanan biaya listrik sangat diharapkan untuk menutupi biaya operasional.

ha kami bisa tetap bertahan. Kami sangat membutuhkan adanya pengurangan retribusi dan biaya listrik untuk menutupi biaya operasional," jelasnya kepada *Tribun Jogja*, Jumat (22/1).

Ia berharap ada relaksasi potongan retribusi pasar seperti yang sudah pernah diberikan oleh pemerintah sebelumnya. Ada potongan retribusi hingga 75 persen kala itu, meski hanya berlangsung hingga Desember 2020.

"Adanya pengurangan

retribusi sangat membantu kami. Harapannya, program ini tetap dilakukan mengingat menurunnya pemasukan pada masa PSTKM ini," bebernya.

Pemilik Aneka Mode Fashion Los 18 pintu B5 menambahkan, dirinya saat ini menyiasati kondisi dengan mencoba menempuh jalur penjualan daring lewat Facebook. Pasalnya, semenjak pemberlakuan PSTKM, hampir tidak ada pembeli yang datang langsung ke kiosnya. Ia mengaku sangat terbantu oleh penjualan daring, meski hasilnya tidak lebih banyak dibanding penjualan langsung ketika kondisi normal. Setidaknya, ia masih bisa menghasilkan sedikit pendapatan untuk membeli kebutuhan dapur.

Lewat platform Facebook, ia sementara ini hanya melayani orderan dari wilayah Yogyakarta saja. Ada rencana untuk memperluas penjualan dengan menggunakan aplikasi e-commerce lain. "Kalau kondisinya terus begini, pastinya prospek dari penjualan online akan diperluas karena rasanya tidak mungkin mengharapkan penjualan konvensional," tuturnya.

Evaluasi

Terkait relaksasi retribusi pedagang, Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) Kota Yogyakarta mengaku masih melakukan pengkajian. Kepala Disperindag Kota Yogyakarta, Yudianto Dwi Satono mengatakan, pihaknya akan meninjau pengaruh PSTKM terhadap pedagang.

"Ini kan masa PSTKM juga belum selesai. Kami akan lakukan pengkajian terlebih dahulu untuk mempertimbangkan yang dibutuhkan para pedagang, termasuk adanya relaksasi. Karena, selama PSTKM pasar tetap beroperasi seperti biasa seharusnya tidak begitu terpengaruh," jelasnya.

Pihaknya tidak hanya akan mengevaluasi soal relaksasi melainkan juga penerapan protokol kesehatan di pasar. Terkait perpanjangan masa PSTKM, pihaknya mengatakan masih menunggu arahan resmi dari Gubernur DIY terkait kebijakan tersebut. "Kami sesuaikan dengan arahan dari Gubernur DIY terkait hal tersebut. Jadi, untuk tata caranya seperti apa, kami masih menunggu," pungkasnya. (ndg)



LENGANG - Suasana perdagangan di Pasar Beringharjo, Kota Yogyakarta, Jumat (22/1). Kebijakan PSTKM membuat tingkat kunjungan masyarakat ke pasar tersebut berkurang drastis.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perdagangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 17 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005